## PD IPM Kota Yogyakarta Inisiasi Gerakan Cinta Lingkungan

Minggu, 22-01-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA -** Pelajar Kota Yogyakarta saat ini begitu dekat dengan isu pergaulan pelajar maupun isu lingkungan. Oleh karena itu, pelajar dipandang perlu untuk melakukan aksi yang memuat sinergi antara aksi pelajar dan kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai jalan untuk menyadarkan sesama pelajar bahwa pelajar merupakan generasi masa depan bangsa dan membuktikan kepada khalayak bahwa pelajar dapat diharapkan kontribusinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, pada Kamis (19/1), Alumni Taruna Melati 2 Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PD IPM) Kota Yogyakarta menggagas agenda "Pelajar Jogja Mulung Yuk!" sebagai tindak lanjut dari proses perkaderan yang telah dijalani.

Bertempat di area 0 kilometer Kota Yogyakarta, agenda ini diikuti oleh sekitar 150 pelajar sekolah menengah negeri maupun swasta yang berasal dari Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Dalam agenda ini, ratusan pelajar tersebut melancarkan aksi bersih-bersih sampah yang berserak di area 0 kilometer, sekaligus membacakan orasi dan deklarasi, serta menyanyikan yel-yel tentang kebersihan lingkungan.

Lebih dari 150 pelajar dan masyarakat menandatangani deklarasi untuk mendukung konservasi lingkungan dan kepedulian terhadap kebersihan di Indonesia. Dalam aksi yang berada di pusat Kota Yogyakarta ini, pelajar penggerak aksi telah membersihkan area 0 kilometer sekaligus belajar menginspirasi masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan.

Meskipun diinisiasi dan digerakkan oleh kader-kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), namun pelajar non-Muhammadiyah juga sangat antusias dan menyambut baik agenda ini. Karena selain peduli terhadap lingkungan tetapi agenda ini juga berhasil menjalin silaturahmi antar pelajar.

"Acaranya seru dan bermanfaat banget, bisa dapet temen baru juga," ujar Syafira Laila Nurulita, siswi SMA N 6 Yogyakarta. Sedangkan M. Taufik Ardiansyah, siswa SMA N 5 Yogyakarta menambahkan, "Agenda ini bagus untuk pelopor aksi pelajar," ungkapnya.

Karena agenda ini merupakan murni rancangan pelajar, tentunya banyak masukan dan saran dari peserta. Namun lebih dari itu, kesan positif banyak didapatkan dari peserta aksi, seperti serunya suasana dalam agenda ini.

"Mulungnya seru, tertib, banyak teman jadi bisa memperbanyak relasi. Kakak-kakaknya juga ramah, gerakannya positif dan bisa mengubah pola pikir masyarakatnya untuk tidak buang sampah sembarangan," tandas Aulia Gading, siswi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Semangat cinta lingkungan yang didengungkan oleh segenap pelajar pada aksi ini diharapkan mampu menjadi langkah kecil yang diikuti oleh masyarakat, terutama masyarakat yang berlalu-lalang di sekitar area 0 kilometer Kota Yogyakarta. Ketua Penggerak Aksi, Farros Ainulhaq menyatakan, "Saya mewakili peserta aksi mengajak masyarakat untuk ikut andil dan bertanggung-jawab akan keadaan lingkungan. Dimulai dari aksi sederhana dari pelajar untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan di Kota Yogyakarta, bahkan Indonesia," tutupnya. (adam)

| Derita. Marianiniaanyan | Berita: | Muhamm | adiyah |
|-------------------------|---------|--------|--------|
|-------------------------|---------|--------|--------|

Sumber: Ahmad Hawari Jundullahdan Nabhan Mudrik Alyaum